



PANDUAN IPO (Go PUBLIC)



IDX

Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

PENGANTAR



Setiap perusahaan didirikan dengan harapan bahwa perusahaan tersebut dapat berkembang dengan pesat dan bersaing dalam jangka waktu yang panjang serta dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Dalam melaksanakan strategi untuk memenangkan persaingan, tentunya banyak tantangan yang dihadapi perusahaan. Salah satu di antaranya adalah kebutuhan pendanaan.

Selain pendanaan berupa pinjaman, perusahaan memerlukan pendanaan berupa tambahan setoran modal saham untuk dapat menciptakan struktur pemodal yang kuat. Pada kondisi tertentu, misalnya jika jumlah pinjaman perusahaan sudah cukup tinggi, pendanaan dari perbankan mungkin akan sulit diperoleh. Di sisi lain, pemegang saham pendiri (*founder*) mungkin juga memiliki keterbatasan untuk melakukan penambahan modal dan mengharapkan adanya *strategic partner* untuk dapat berbagi keuntungan dan berbagi risiko dari kegiatan bisnis yang dilakukan perusahaan.

Pasar modal memberikan solusi bagi perusahaan untuk memperoleh pendanaan melalui penawaran sebagian saham perusahaan kepada publik atau biasa disebut *initial public offering* (IPO) atau *go public*. Proses ini juga sekaligus menjadikan perusahaan bertransformasi dari perusahaan tertutup menjadi suatu perusahaan terbuka yang akan dikelola lebih baik, lebih profesional dan transparan.

Pada dasarnya, semua perusahaan memiliki kesempatan untuk menjadi perusahaan terbuka dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Pencatatan saham tersebut dimaksudkan agar saham perusahaan dapat diperdagangkan dari investor satu kepada investor lainnya. Namun demikian, banyak pihak yang menganggap bahwa *go public* merupakan proses yang melelahkan, rumit, dan mahal. Buku panduan ini disusun untuk dapat memberikan informasi yang benar tentang manfaat yang dapat diperoleh dari *go public*, bagaimana proses *go public*, persiapan yang perlu dilakukan perusahaan, persyaratan yang harus dipenuhi, dan hal terkait lainnya. Dengan informasi tersebut, diharapkan pemilik dan manajemen perusahaan-perusahaan yang memerlukan pendanaan dapat memahami bahwa proses yang dijalankan untuk *go public* tidaklah serumit dan semahal yang dibayangkan.

Kami tunggu saham perusahaan Anda bergabung dengan ratusan perusahaan lainnya yang telah berkembang lebih pesat dengan *go public* dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Salam,

Tito Sulistio
Direktur Utama
Bursa Efek Indonesia

DAFTAR ISI

Pengantar	2
Daftar Isi	3
Keuntungan Go Public	4
Konsekuensi Go Public	5
Persiapan Awal Go Public	6
Proses Go Public	8
Persyaratan Menjadi Perusahaan Tercatat di Bursa Efek Indonesia	9
Peraturan yang Terkait	9
Kunci Sukses IPO	10
Pertanyaan yang Sering Diajukan	11

KEUNTUNGAN GO PUBLIC

Terdapat banyak keuntungan bagi perusahaan untuk melakukan penawaran umum atau *initial public offering* (IPO) atau biasa disebut *go public*. Beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:

(a) Akses terhadap Pendanaan di Pasar Saham

Alasan ini merupakan pertimbangan yang paling utama bagi perusahaan untuk *go public* dan menjadi perusahaan publik. Pemodal yang diperoleh dapat digunakan untuk meningkatkan modal kerja dalam rangka membiayai pertumbuhan perusahaan, untuk membayar utang, untuk melakukan investasi, atau melakukan akuisisi.

Go public juga akan meningkatkan nilai ekuitas perusahaan sehingga perusahaan memiliki struktur pemodal yang optimal.

Setelah menjadi perusahaan publik, perusahaan dapat memanfaatkan pasar modal untuk memperoleh pendanaan selanjutnya, antara lain melalui penawaran umum terbatas yang penawarannya dibatasi hanya kepada investor yang telah memiliki saham perusahaan, atau melalui *secondary offering* dan *private placement*. Perusahaan juga akan lebih mudah untuk menarik *strategic investor* untuk ikut berinvestasi pada saham perusahaan.

(b) Tambahan Kepercayaan untuk Akses Pinjaman

Dengan menjadi perusahaan publik yang sahamnya diperdagangkan di Bursa, kalangan perbankan akan dapat lebih mengenal dan percaya kepada perusahaan. Setiap saat perbankan dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan melalui berbagai keterbukaan informasi yang diumumkan perusahaan melalui Bursa. Dengan kondisi demikian, tidak hanya proses pemberian pinjaman yang relatif akan lebih mudah dibandingkan pemberian pinjaman kepada perusahaan yang belum dikenal, namun tingkat bunga yang dikenakan juga dimungkinkan akan lebih rendah mengingat *credit risk* perusahaan terbuka yang relatif lebih kecil dibandingkan *credit risk* pada perusahaan tertutup.

Selain itu, dengan menjadi perusahaan publik yang sahamnya diperdagangkan di Bursa, akan mempermudah akses perusahaan untuk menerbitkan surat utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Pada umumnya, investor pembeli surat utang akan lebih menyukai jika perusahaan yang menerbitkan surat utang tersebut telah dikenal dan memiliki citra yang baik dalam

dunia keuangan. Kondisi demikian tentunya tidak hanya akan sangat membantu mempermudah penerbitan surat utang, tetapi juga memungkinkan perusahaan untuk menerbitkan surat utang dengan tingkat bunga yang lebih bersaing.

(c) Menumbuhkan Profesionalisme

Dengan menjadi perusahaan publik, perusahaan dituntut oleh banyak pihak untuk dapat selalu meningkatkan kinerja, kualitas pelayanan, sistem pelaporan, serta menerapkan praktek-praktek tata kelola yang baik. Dengan demikian akan tercipta suatu kondisi yang senantiasa memacu perusahaan dan seluruh karyawannya untuk profesional dan berusaha selalu memberikan hasil yang terbaik, yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing perusahaan.

(d) Meningkatkan Image Perusahaan

Dengan pencatatan saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia, informasi dan berita tentang perusahaan akan sering diliput oleh media, penyedia data dan analisis di perusahaan sekuritas. Publikasi secara cuma-cuma tersebut akan meningkatkan *image* perusahaan serta meningkatkan eksposur pengenalan atas produk-produk yang dihasilkan perusahaan. Hal ini akan menciptakan peluang-peluang baru dalam bisnis perusahaan.

(e) Likuiditas & Kemungkinan Divestasi bagi Pemegang Saham Pendiri yang Menguntungkan

Apabila pemegang saham pendiri membutuhkan dana untuk keperluan usahanya yang lain, divestasi dapat dilakukan melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai yang optimal. Perdagangan saham yang aktif di Bursa Efek Indonesia akan menciptakan harga yang dapat menjadi acuan pemegang saham dalam melakukan transaksi.

(f) Menumbuhkan Loyalitas Karyawan Perusahaan

Apabila saham perusahaan dapat diperdagangkan di Bursa, karyawan akan senang hati mendapatkan insentif berupa saham. Dengan lebih melibatkan karyawan dalam proses pertumbuhan perusahaan, diharapkan dapat menimbulkan rasa memiliki, yang pada akhirnya dapat meningkatkan profesionalisme dan kinerja karyawan.

Selain itu, program kepemilikan saham oleh karyawan melalui pemberian saham atau opsi saham oleh perusahaan, juga merupakan strategi untuk dapat mempertahankan karyawan kunci, tanpa mengeluarkan biaya tunai. Karyawan dapat menjual

saham insentif yang diperoleh dari perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia.

(g) Peningkatan Nilai Perusahaan (*Company Value*)

Dengan menjadi perusahaan publik yang sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, setiap saat publik dapat memperoleh data pergerakan nilai perusahaan. Setiap peningkatan kinerja operasional dan kinerja keuangan umumnya akan mempunyai dampak terhadap harga saham di Bursa, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.

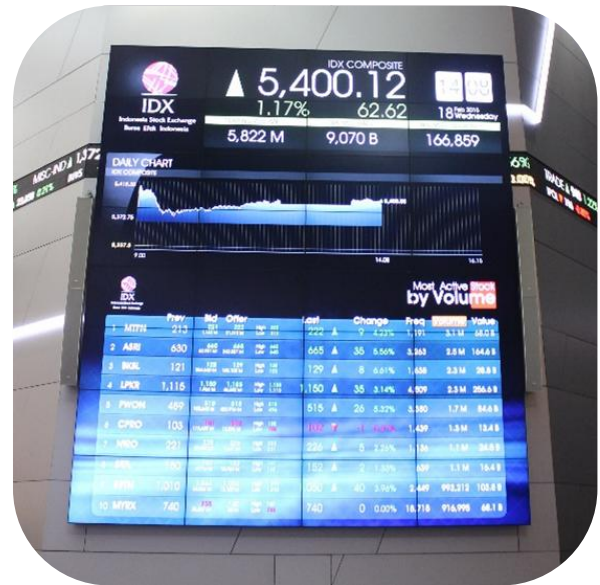
(h) Kemampuan untuk Mempertahankan Kelangsungan Hidup

Salah satu permasalahan yang menjadi pemicu kejatuhan bisnis yang dikelola suatu keluarga adalah perpecahan dalam keluarga tersebut. Dengan menjadi perusahaan publik, setiap pihak dalam keluarga dapat memiliki saham perusahaan dalam porsi masing-masing dan sewaktu-waktu dapat melakukan penjualan atau pembelian melalui Bursa Efek Indonesia. Pemegang saham pendiri juga dapat mempercayakan pengelolaan perusahaan kepada pihak profesional yang kompeten dan dapat dengan mudah mengawasi perusahaan melalui laporan keuangan atau keterbukaan informasi perusahaan yang diwajibkan oleh otoritas.

Dalam hal terjadi kesulitan keuangan dan kegagalan pembayaran utang kepada kreditur yang kemudian memerlukan restrukturisasi utang, *debt to equity swap* dapat menjadi alternatif jalan keluar bagi kedua belah pihak. Kreditur yang memperoleh saham dari konversi utang, dapat menjual saham tersebut melalui mekanisme perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. Hal demikian sulit dilakukan jika debitur merupakan perusahaan tertutup.

(i) Insentif Pajak

Untuk mendorong perusahaan melakukan *go public*, pemerintah memberikan insentif pajak melalui penerbitan peraturan pemerintah yang terakhir diubah dalam Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 77 Tahun 2013 Tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka. **Wajib Pajak badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka yang dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan (PPh) sebesar 5% lebih rendah dari tarif PPh Wajib Pajak badan dalam negeri, sepanjang 40% sahamnya tercatat dan diperdagangkan di Bursa dan memiliki minimal 300 pemegang saham.**



KONSEKUENSI GO PUBLIC

(a) Berbagi Kepemilikan

Dengan masuknya investor publik, pemegang saham pendiri tidak lagi memiliki perusahaan dengan kepemilikan sebesar 100% dan harus berbagi suara dalam rapat umum pemegang saham. Namun demikian, pemegang saham pendiri tidak perlu khawatir kehilangan pengendalian atas perusahaan. Pemegang saham pendiri tetap dapat mempertahankan statusnya sebagai pemegang saham pengendali, sepanjang kepemilikan sahamnya lebih dari 50% dari seluruh saham yang disetor penuh, atau memiliki kemampuan untuk menentukan pengelolaan atau kebijaksanaan Perusahaan Terbuka.

(b) Kewajiban Mematuhi Peraturan Pasar Modal yang Berlaku

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia memiliki aturan-aturan yang diterapkan untuk perusahaan yang sahamnya tercatat di Bursa. Aturan tersebut antara lain terkait transparansi atau keterbukaan informasi untuk memastikan bahwa seluruh pemegang saham dapat memperoleh informasi yang diperlukan dalam membuat keputusan investasinya. Ketentuan lain yang perlu dipenuhi adalah diperlukannya pembentukan organ-organ perusahaan yang masing-masing memiliki fungsi untuk dapat menjalankan tata kelola perusahaan yang baik. Hal demikian dimaksudkan untuk membantu perusahaan dapat berkembang dengan cara yang baik, kompetitif, profesional, dan berkelanjutan.

PERSIAPAN AWAL GO PUBLIC

(i) Pembentukan Tim IPO Internal

Proses *go public* memerlukan proses yang meliputi beberapa aspek, sehingga pembentukan tim IPO yang kuat merupakan hal yang cukup penting. Tim internal sebaiknya terdiri dari orang-orang yang menguasai aspek keuangan dan aspek legal. Tim ini akan bekerjasama dengan para profesional yang ditunjuk perusahaan untuk membantu proses IPO, khususnya dalam mempersiapkan dokumen prospektus.

(ii) Pertimbangan Awal

Beberapa hal berikut ini perlu dipertimbangkan pada tahap-tahap awal:

- a. Berapa kisaran dana yang dibutuhkan perusahaan dari IPO? Hal ini perlu disinergikan dengan rencana bisnis perusahaan.
- b. Berapa persentase kepemilikan publik maksimal yang diinginkan oleh para pemegang saham pendiri? Pada kebanyakan perusahaan, pemegang saham pendiri menginginkan untuk tetap menjadi pemegang saham pengendali perusahaan. Di sisi lain, semakin besar persentase kepemilikan publik, saham perusahaan akan cenderung lebih aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sehingga risiko likuiditas bagi investor akan lebih rendah.
- c. Untuk suatu grup perusahaan yang memiliki banyak anak usaha dan terdiri dari beberapa lini bisnis, beberapa hal perlu dipertimbangkan:
 - Perusahaan mana yang akan ditawarkan sahamnya kepada publik?
 - Apakah perlu ada *spin-off*, *merger*, akuisisi, atau divestasi aset sebelum melakukan penawaran umum?Semakin besar nilai perusahaan yang sahamnya dijual kepada publik, pada umumnya akan relatif lebih menarik minat investor.
- d. Apakah terdapat ketentuan perijinan dalam peraturan, perjanjian atau hal-hal lainnya yang perlu ditindaklanjuti atau dilakukan amandemen sebelum IPO?
- e. Apakah terdapat permasalahan signifikan, misalnya permasalahan hukum yang dapat mengganggu kelangsungan usaha perusahaan dan diperkirakan dapat mengganggu proses IPO?
- f. Apakah perusahaan perlu melakukan perubahan atas susunan direksi dan/atau komisaris perusahaan?

(iii) Penunjukan Profesional Eksternal

Untuk membantu perusahaan dalam proses IPO, perusahaan perlu melakukan seleksi atas beberapa pihak sebagai berikut:

- a. **Penjamin Emisi Efek (*underwriter*)** yang akan membantu menawarkan saham perusahaan kepada investor;
- b. **Akuntan Publik** yang akan melakukan audit atas laporan keuangan perusahaan;
- c. **Konsultan Hukum** yang akan melakukan pemeriksaan dari segi hukum dan memberikan pendapat hukum;
- d. **Notaris** yang akan membantu dalam melakukan perubahan Anggaran Dasar, membuat akte-akte dan perjanjian-perjanjian;
- e. **Penilai**, apabila perusahaan memiliki aset tetap berupa tanah atau bangunan yang perlu dinilai oleh penilai independen;
- f. **Biro Administrasi Efek** yang akan membantu melakukan administrasi kepemilikan saham perusahaan.

Seleksi yang dilakukan perusahaan sebaiknya mempertimbangkan rekam jejak dan reputasi para profesional tersebut dalam membantu proses IPO pada perusahaan lainnya serta besarnya biaya yang diajukan masing-masing profesional. Perusahaan juga perlu memastikan bahwa profesional yang ditunjuk adalah profesi penunjang pasar modal yang telah terdaftar di OJK.

(iv) RUPS dan Perubahan Anggaran Dasar

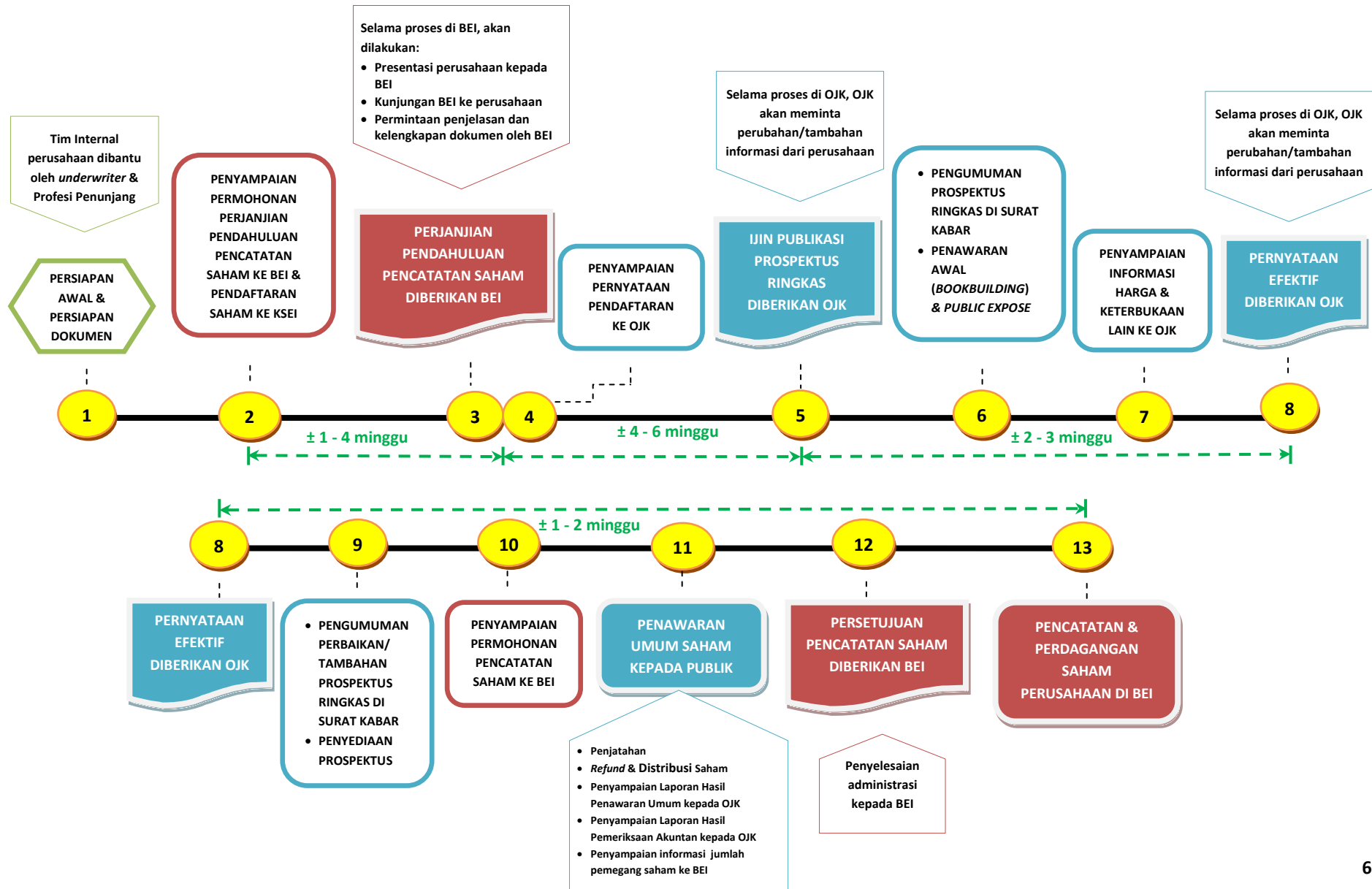
Dalam tahap persiapan ini, perusahaan mengadakan RUPS untuk memperoleh persetujuan *go public* dari seluruh pemegang saham dan penetapan berapa jumlah saham yang akan ditawarkan kepada publik. Perusahaan juga perlu melakukan perubahan Anggaran Dasar dari PT tertutup menjadi PT terbuka. Selain itu, perusahaan juga perlu membentuk Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Komite Audit, jika belum ada sebelumnya.

(v) Mempersiapkan Dokumen

Untuk *go public* dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, perusahaan terlebih dahulu menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada OJK dan permohonan pencatatan saham kepada Bursa Efek Indonesia, dengan mempersiapkan antara lain beberapa dokumen berikut ini:

- a. Profil perusahaan, informasi tentang rencana IPO, *underwriter*, dan profesi penunjang;
- b. Pendapat dan laporan pemeriksaan dari segi hukum dari Konsultan Hukum;
- c. Laporan Keuangan yang diaudit Akuntan Publik;
- d. Laporan Penilai (jika ada);
- e. Anggaran Dasar perusahaan terbuka perusahaan yang telah disetujui Menteri Hukum dan HAM;
- f. Prospektus, yang berisikan antara lain informasi yang terdapat pada dokumen a. sampai dengan e. di atas;
- g. Proyeksi keuangan.

PROSES PENAWARAN UMUM SAHAM KEPADA PUBLIK DAN PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA



PROSES GO PUBLIC

1 Persiapan Awal dan Persiapan Dokumen

Pada tahap awal, perusahaan perlu membentuk tim internal, menunjuk pihak-pihak eksternal yang akan membantu perusahaan melakukan persiapan *go public*, meminta persetujuan RUPS dan merubah Anggaran Dasar, serta mempersiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia dan OJK.

2-3

Penyampaian Permohonan Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Saham ke Bursa Efek Indonesia

Untuk menjadi perusahaan publik yang sahamnya dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, perusahaan perlu mengajukan permohonan untuk mencatatkan saham, dilengkapi dengan dokumen-dokumen yang dipersyaratkan, antara lain profil perusahaan, laporan keuangan, opini hukum, proyeksi keuangan, dll.

Perusahaan juga perlu menyampaikan permohonan pendaftaran saham untuk dititipkan secara kolektif (*scripless*) di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Bursa Efek Indonesia akan melakukan penelaahan atas permohonan yang diajukan perusahaan dan akan mengundang perusahaan beserta *underwriter* dan profesi penunjang untuk mempresentasikan profil perusahaan, rencana bisnis dan rencana penawaran umum yang akan dilakukan. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang kegiatan usaha perusahaan, Bursa Efek Indonesia juga akan melakukan kunjungan ke perusahaan serta meminta penjelasan lainnya yang relevan dengan rencana IPO perusahaan. Apabila perusahaan telah memenuhi persyaratan yang ditentukan, dalam waktu maksimal 10 Hari Bursa setelah dokumen lengkap, Bursa Efek Indonesia akan memberikan persetujuan prinsip berupa Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Saham kepada perusahaan.

4-9

Penyampaian Pernyataan Pendaftaran ke OJK

Setelah mendapatkan Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Saham dari Bursa Efek Indonesia, perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran dan dokumen pendukungnya kepada OJK untuk melakukan penawaran umum saham. Dokumen pendukung yang diperlukan antara lain adalah prospektus.

Dalam melakukan penelaahan, OJK dapat meminta perubahan atau tambahan informasi kepada perusahaan untuk memastikan bahwa semua fakta material tentang penawaran saham, kondisi keuangan dan kegiatan usaha perusahaan diungkapkan kepada publik melalui prospektus.

Sebelum mempublikasikan prospektus ringkas di surat kabar atau melakukan penawaran awal (*bookbuilding*), perusahaan harus menunggu ijin dari OJK. Perusahaan juga dapat melakukan *public expose* jika ijin publikasi telah dikeluarkan OJK. OJK akan memberikan pernyataan efektif setelah perusahaan menyampaikan informasi mengenai harga penawaran umum saham dan keterbukaan informasi lainnya. Apabila Pernyataan Pendaftaran perusahaan telah dinyatakan efektif oleh OJK, perusahaan mempublikasikan perbaikan/tambahan informasi prospektus ringkas di surat kabar serta menyediakan prospektus bagi publik atau calon pembeli saham, serta melakukan penawaran umum.

10-13

Penawaran Umum, Pencatatan dan Perdagangan Saham di Bursa Efek Indonesia

Masa penawaran umum saham kepada publik dapat dilakukan selama 1-5 hari kerja. Dalam hal permintaan saham dari investor melebihi jumlah saham yang ditawarkan (*over-subscribe*), maka perlu dilakukan penjatahan. Uang pesanan investor yang pesanan sahamnya tidak dipenuhi harus dikembalikan (*refund*) kepada investor setelah penjatahan. Distribusi saham akan dilakukan kepada investor pembeli saham secara elektronik melalui KSEI (tidak dalam bentuk sertifikat).

Perusahaan menyampaikan permohonan pencatatan saham kepada Bursa disertai dengan bukti surat bahwa Pernyataan Pendaftaran telah dinyatakan efektif oleh OJK, dokumen prospektus, dan laporan komposisi pemegang saham perusahaan.

Bursa Efek Indonesia akan memberikan persetujuan dan mengumumkan pencatatan saham perusahaan dan kode saham (*ticker code*) perusahaan untuk keperluan perdagangan saham di Bursa. Kode saham ini akan dikenal investor secara luas dalam melakukan transaksi saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Setelah saham tercatat di Bursa, investor akan dapat memperjualbelikan saham perusahaan kepada investor lain melalui *broker* atau Perusahaan Efek yang menjadi Anggota Bursa terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

PERSYARATAN MENJADI PERUSAHAAN TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA	
Papan Utama	Papan Pengembangan
Badan Hukum berbentuk Perseroan Terbatas (PT) yang memiliki:	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Komisaris Independen minimal 30% dari jajaran Dewan Komisaris; 2. Direktur Independen minimal 1 orang dari jajaran anggota Direksi; 3. Komite Audit; 4. Unit Audit Internal; 5. Sekretaris Perusahaan. 	
Operasional pada <i>core business</i> yang sama \geq 36 bulan	Operasional pada <i>core business</i> yang sama \geq 12 bulan
Membukukan laba usaha pada 1 tahun buku terakhir	Tidak harus membukukan laba, namun jika belum membukukan keuntungan, berdasarkan proyeksi keuangan pada akhir tahun ke-2 telah memperoleh laba (khusus sektor tertentu: pada akhir tahun ke-6)
Laporan Keuangan Auditan \geq 3 tahun	Laporan Keuangan Auditan \geq 12 bulan
Opini Laporan Keuangan: Wajar Tanpa Pengecualian (2 tahun terakhir)	Opini Laporan Keuangan: Wajar Tanpa Pengecualian
Aset Berwujud Bersih \geq Rp100 miliar	Aset Berwujud Bersih \geq Rp5 miliar
Jumlah saham yang dimiliki bukan Pengendali & bukan Pemegang Saham Utama min. 300 juta saham dan sebesar: <ul style="list-style-type: none"> • 20% dari total saham, untuk ekuitas < Rp500 miliar • 15% dari total saham, untuk ekuitas Rp500 miliar – Rp2 triliun • 10% dari total saham, untuk ekuitas > Rp2 triliun 	Jumlah saham yang dimiliki bukan Pengendali & bukan Pemegang Saham Utama min. 150 juta saham dan sebesar: <ul style="list-style-type: none"> • 20% dari total saham, untuk ekuitas < Rp500 miliar • 15% dari total saham, untuk ekuitas Rp500 miliar – Rp2 triliun • 10% dari total saham, untuk ekuitas > Rp2 triliun
Jumlah Pemegang Saham \geq 1000 pihak	Jumlah Pemegang Saham \geq 500 pihak

PERATURAN YANG TERKAIT

Untuk mengetahui lebih rinci mengenai persyaratan dan tata cara melakukan penawaran umum saham dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia, perusahaan dapat mempelajari ketentuan dalam peraturan di OJK (www.ojk.go.id) dan di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Peraturan OJK yang terkait dengan penawaran umum saham adalah Peraturan No.:

- IX.A.1 tentang Ketentuan Umum Pengajuan Pernyataan Pendaftaran
- IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum
- IX.A.3 tentang Tata Cara untuk Meminta Perubahan dan atau Tambahan Informasi atas Pernyataan Pendaftaran
- IX.A.4 tentang Prosedur Penangguhan Penawaran Umum
- IX.A.5 tentang Penawaran yang Bukan Merupakan Penawaran Umum
- IX.A.6 tentang Pembatasan atas Saham yang Diterbitkan sebelum Penawaran Umum
- IX.A.7 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum
- IX.A.8 tentang Prospektus Awal dan Info Memo
- IX.A.9 tentang Promosi Pemasaran Efek termasuk Iklan, Brosur, atau Komunikasi Lainnya kepada Publik
- IX.A.12 tentang Penawaran Umum oleh Pemegang Saham
- IX.C.1 tentang Pedoman Mengenai Bentuk dan Isi Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum
- IX.C.2 tentang Pedoman Mengenai Bentuk dan Isi Prospektus dalam Rangka Penawaran Umum
- IX.C.3 tentang Pedoman mengenai Bentuk dan Isi Prospektus Ringkas dalam Rangka Penawaran Umum
- IX.C.7 tentang Pedoman Bentuk dan Isi Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum oleh Perusahaan Menengah atau Kecil
- IX.C.8 tentang Pedoman Mengenai Bentuk dan Isi Prospektus dalam Rangka Penawaran Umum oleh Perusahaan Menengah atau Kecil

Sedangkan Peraturan Bursa Efek Indonesia yang terkait dengan persyaratan dan prosedur pencatatan saham adalah Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat serta Peraturan No. I-A.1 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan di Bidang Pertambangan Mineral dan Batubara.

KUNCI SUKSES IPO

(a) Informasi yang Menarik tentang Perusahaan

Investor cenderung lebih tertarik berinvestasi pada perusahaan yang memiliki pertumbuhan kinerja keuangan yang baik dan rekam jejak yang kuat di industrinya. Dengan melihat tingkat pertumbuhannya di masa lalu, investor dapat lebih mudah memprediksi pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga risiko investasi dapat diminimalkan. Investor juga akan lebih memiliki keyakinan pada perusahaan yang memiliki tim manajemen yang berpengalaman dan teruji mampu membuat perusahaannya bersaing dengan para kompetitor. Dan yang tidak kalah penting, rencana bisnis perusahaan ke depan dan prospeknya menjadi hal utama yang dipertimbangkan investor, mengingat bahwa apresiasi harga saham akan tergantung dari potensi pertumbuhan kinerja perusahaan di masa yang akan datang.

Informasi tersebut perlu dituangkan secara efektif dalam dokumen prospektus sehingga publik atau calon investor dapat mempelajari hal tersebut sebelum membuat keputusan investasinya. Dalam menuangkan informasi dalam prospektus, perusahaan dibantu oleh *underwriter* dan para profesi penunjang.

(b) Strategi Pemasaran yang Efektif

Beberapa investor memiliki kebijakan tertentu dalam berinvestasi, misalnya dari sisi jenis instrumen investasi, jangka waktu investasi, industri, tingkat risiko dan tingkat pengembalian yang diharapkan. Untuk menemukan investor yang sesuai dengan penawaran umum saham yang dilakukan perusahaan, *underwriter* akan membantu perusahaan. Dalam upaya memasarkan saham perusahaan, *underwriter* dapat melakukan beberapa pendekatan, antara lain melakukan *pre-marketing & public expose*.

Pre-marketing dilakukan untuk melihat sejauh mana minat investor terhadap saham perusahaan sebelum penawaran umum yang sesungguhnya. *Public expose* atau pemaparan informasi tentang perusahaan dan rencana IPO kepada publik dapat dilakukan setelah mendapatkan ijin publikasi prospektus ringkas dari OJK. Apabila nilai penawaran saham perusahaan cukup tinggi, *underwriter* juga dapat mengusulkan dilakukan *road show* untuk bertemu dengan investor-investor yang memiliki dana cukup besar, baik di dalam maupun di luar negeri.

Underwriter juga dapat membantu investor melakukan analisa dan memberikan rekomendasi

tentang saham perusahaan dengan menerbitkan laporan riset ekuitas yang disusun oleh tim riset *underwriter*.

Perusahaan perlu menunjuk *underwriter* yang tepat, mengingat bahwa *underwriter* memiliki peran penting dalam proses IPO.

(c) Struktur Penawaran Umum Saham

Salah satu risiko investasi yang dihadapi investor adalah risiko likuiditas di pasar saham. Investor relatif lebih menyukai saham yang diterbitkan dengan nilai yang cukup besar dan jumlah saham yang ditawarkan kepada publik cukup banyak sehingga saham tersebut diharapkan akan aktif ditransaksikan di Bursa Efek Indonesia.

Penyebaran saham untuk menciptakan aktivitas transaksi bisa dilakukan dengan pembentukan sindikasi penjualan saham yang terdiri dari beberapa perusahaan sekuritas dan dikordinasikan oleh *underwriter*.

(d) Pemilihan Waktu yang Tepat untuk Go Public

Tidak dapat dipungkiri bahwa kondisi ekonomi global dan domestik seringkali turut mempengaruhi kondisi pasar saham di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan waktu penawaran umum saham perusahaan perlu dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi tersebut sehingga saham yang ditawarkan perusahaan dapat diserap sepenuhnya oleh investor pada harga saham yang optimal. Pemanfaatan momentum pasar saham yang sedang positif akan sangat menguntungkan IPO perusahaan.

Selain itu, perlu dipertimbangkan juga dampak penawaran saham yang dilakukan oleh kompetitor (jika ada) yang dianggap cukup besar yang diperkirakan dapat mempengaruhi permintaan atas saham perusahaan.

Kesuksesan IPO dapat ditandai dengan beberapa parameter, antara lain kelebihan permintaan saham dari investor pada saat penawaran umum (*oversubscribe*), kepercayaan investor yang tinggi terhadap perusahaan, apresiasi harga saham seiring dengan pertumbuhan kinerja perusahaan, dan transaksi saham di Bursa Efek Indonesia yang aktif.

Kesuksesan tersebut perlu terus dipertahankan oleh perusahaan, dengan terus meningkatkan kinerja perusahaan, memanfaatkan akses pendanaan dari pasar modal dengan sebaik-baiknya, selalu memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan terkait yang berlaku, serta senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.

PERTANYAAN YANG SERING DIAJUKAN

Apa perbedaan pendanaan dari perbankan dengan pendanaan dari *go public*?

Pendanaan dari bank merupakan pinjaman yang harus dikembalikan pada saat jatuh tempo, dikenakan bunga atau *fee*, dan umumnya memerlukan jaminan berupa aset. Pendanaan dari *go public* merupakan pendanaan jangka panjang yang bersifat kepemilikan (bukan pinjaman) tanpa perlu jaminan. Investor akan memiliki hak suara dalam RUPS dan mengharapkan dividen dari perusahaan. Pembagian dividen diputuskan dalam RUPS, dengan memperhatikan kondisi perusahaan.

Perusahaan dalam bidang usaha apa yang paling sesuai untuk *go public*?

Perusahaan yang bergerak dalam segala jenis usaha dapat melakukan *go public*. Investor akan tertarik membeli saham perusahaan apabila perusahaan memiliki rekam jejak pertumbuhan kinerja, kompetitif, memiliki rencana pengembangan usaha yang prospektif dan manajemen yang kuat.

Apakah perusahaan perlu memenuhi syarat angka minimal tertentu terkait jumlah aset, ekuitas, penjualan, atau keuntungan?

Tidak ada persyaratan dimaksud. Terkait dengan persyaratan angka-angka dalam laporan keuangan, perusahaan perlu memenuhi ketentuan batas minimal aset berwujud bersih atau *net tangible asset* (NTA) sebesar minimal Rp5 miliar. NTA dihitung dari total aset dikurangi dengan aset tak berwujud, aset pajak tangguhan, total liabilitas dan kepentingan non pengendali.

Berapa dana minimal dan maksimal yang bisa diperoleh melalui *go public*?

Tidak ada batasan dana yang dapat diperoleh dari *go public*. Dana yang diperoleh perusahaan akan tergantung dari jumlah saham yang ditawarkan kepada investor dan harga saham. Perusahaan dapat memperhitungkan kebutuhan dana untuk rencana bisnis perusahaan dan seberapa banyak pemegang saham pendiri bersedia untuk mengurangi persentase kepemilikannya.

Apakah perusahaan yang masih rugi dapat melakukan *go public*?

Perusahaan yang masih mengalami kerugian dapat melakukan *go public* dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Pencatatan saham akan dilakukan di Papan Pengembangan. Untuk dapat menarik minat investor, perusahaan yang masih mengalami kerugian perlu meyakinkan investor dengan prospek yang menjanjikan, yang dituangkan dalam prospektus.

Go public juga dapat dilakukan perusahaan pertambangan mineral dan batubara yang belum beroperasi namun telah menyelesaikan eksplorasi, memiliki ijin operasi produksi, memiliki sertifikat *clear and clean* dari Dirjen Mineral dan Batubara, memiliki laporan cadangan mineral/batubara, studi kelayakan, dan memenuhi persyaratan lainnya yang diatur Bursa Efek Indonesia.

Berapa lama waktu yang diperlukan untuk *go public*?

Masing-masing perusahaan memerlukan waktu yang berbeda untuk mempersiapkan *go public*. Kebanyakan perusahaan memerlukan waktu antara 3 sampai 12 bulan. Lamanya waktu yang diperlukan tergantung dari besaran penawaran umum, kompleksitas bisnis dan struktur perusahaan serta kesiapan laporan keuangan dan proyeksi keuangan, kebutuhan restrukturisasi sebelum *go public*, kelengkapan dokumen perusahaan, dll.

Bagaimana memilih *underwriter* dan profesi penunjang yang tepat?

Perusahaan dapat melakukan seleksi dengan mempertimbangkan pengalaman pihak-pihak tersebut dalam membantu proses IPO, besarnya biaya yang diajukan, serta keahliannya. Perusahaan juga perlu memastikan bahwa profesional yang akan ditunjuk telah terdaftar di OJK.

Berapa biaya yang harus dikeluarkan?

Biaya yang diperlukan untuk *go public* meliputi biaya jasa akuntan publik, konsultan hukum, notaris, *underwriter*, pencatatan saham, administrasi saham, penitipan kolektif saham, iklan, pencetakan prospektus, dll. Terdapat banyak pilihan pihak profesional dengan biaya jasa yang bervariasi. Pada umumnya biaya total untuk *go public* kurang dari 5% dari total dana yang diperoleh perusahaan. Semakin besar dana perolehan, persentase biaya cenderung menjadi semakin kecil.

Kapan waktu yang baik untuk *go public*?

Waktu terbaik adalah saat perusahaan sedang bertumbuh dan membutuhkan dana untuk ekspansi, serta kondisi pasar saham cukup kondusif. Namun demikian, waktu terbaik untuk mempersiapkan IPO adalah sekarang, sehingga saat waktunya tepat, perusahaan telah siap sepenuhnya.

Bagaimana menentukan harga saham yang akan ditawarkan kepada investor?

Perusahaan dapat bekerjasama dengan *underwriter* untuk memperoleh gambaran permintaan harga dari investor atas penawaran saham yang direncanakan. Penentuan harga biasanya memerlukan proses *book building*, di mana minat investor dikumpulkan dan dipertimbangkan.

Go public melalui Bursa Efek Indonesia adalah lompatan besar menuju transformasi pertumbuhan perusahaan

PT ABM Investama Tbk.	PT Bank Mega Tbk.	PT Century Textile Industry Tbk.	PT Golden Retailindo Tbk.
PT Ace Hardware Indonesia Tbk.	PT Bank Mestika Dharna Tbk.	PT Champion Pacific Indonesia Tbk.	PT Goodyear Indonesia Tbk.
PT Acset Indonusa Tbk.	PT Bank Mitraniaga Tbk.	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.	PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk.
PT Adaro Energy Tbk.	PT Bank MNC Internasional Tbk.	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	PT Gozco Plantations Tbk.
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	PT Bank Nationalnobu Tbk.	PT Chitose Internasional Tbk.	PT Graha Layar Prima Tbk.
PT Adi Sarana Armada Tbk.	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	PT Ciputra Development Tbk.	PT Grahama Citrawisata Tbk.
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	PT Ciputra Property Tbk.	PT Grand Kartech Tbk.
PT Agung Podomoro Land Tbk.	PT Bank OCBC NISP Tbk.	PT Ciputra Surya Tbk.	PT Greenwood Sejahtera Tbk.
PT Akasha Wira International Tbk.	PT Bank of India Indonesia Tbk.	PT Cita Mineral Investindo Tbk.	PT Gudang Garam Tbk.
PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.	PT Bank Pan Indonesia Tbk.	PT Citatah Tbk.	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
PT AKR Corporindo Tbk.	PT Bank Panin Syariah Tbk.	PT Citra Maharika Nusantara Corpora Tbk.	PT H.M. Sampoerna Tbk.
PT Alakasa Industrindo Tbk.	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk.	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	PT Hanson International Tbk.
PT Alam Karya Unggul Tbk.	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	PT Citra Tubindo Tbk.	PT Harum Energy Tbk.
PT Alam Sutera Realty Tbk.	PT Bank Permata Tbk.	PT Clipan Finance Indonesia Tbk.	PT HD Capital Tbk.
PT Alkindo Naratama Tbk.	PT Bank Pundi Indonesia Tbk.	PT Colorpak Indonesia Tbk.	PT Hero Supermarket Tbk.
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk.	PT Bank QNB Indonesia Tbk.	PT Cowell Development Tbk.	PT Hexindo Adiperkasa Tbk.
PT Anabatic Technologies Tbk.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	PT Danasupra Erapacific Tbk.	PT Holcim Indonesia Tbk.
PT Ancora Indonesia Resources Tbk.	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	PT Danayasa Arthatama Tbk.	PT Hotel Mandarin Regency Tbk.
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	PT Bank Sinarmas Tbk.	PT Darma Henwa Tbk.	PT Hotel Sahid Jaya International Tbk.
PT Apac Citra Centertex Tbk.	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk.	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.
PT Apexindo Pratama Duta Tbk.	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	PT Delta Dunia Makmur Tbk.	PT ICTSI Jasa Prima Tbk.
PT Argha Karya Prima Industry Tbk.	PT Bank Victoria International Tbk.	PT Delta Djakarta Tbk.	PT Impack Pratama Industri Tbk.
PT Argo Pantes Tbk.	PT Bank Windu Kentjana International Tbk.	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk.	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
PT Arita Prima Indonesia Tbk.	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	PT Duta Anggada Realty Tbk.	PT Indal Aluminium Industry Tbk.
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk.	PT Bank Yudha Bhakti Tbk.	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	PT Indika Energy Tbk.
PT Arthavest Tbk.	PT Bara Jaya International Tbk.	PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk.	PT Indo Acidatama Tbk.
PT Arwana Citramulia Tbk.	PT Baramulti Suksessarana Tbk.	PT Dyandra Media International Tbk.	PT Indo Kordsa Tbk.
PT Asahimas Flat Glass Tbk.	PT Barito Pacific Tbk.	PT Eagle High Plantations Tbk.	PT Indo Straits Tbk.
PT Asia Pacific Fibers Tbk.	PT Batavia Prosperindo Finance Tbk.	PT Ekadhama International Tbk.	PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
PT Asiaplast Industries Tbk.	PT Batavia Prosperindo International Tbk.	PT Eka Sari Lorena Transport Tbk.	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
PT Astra Agro Lestari Tbk.	PT Bayan Resources Tbk.	PT Eland Mahkota Teknologi Tbk.	PT Indofarm (Persero) Tbk.
PT Astra Graphia Tbk.	PT Bekasi Asri Pemula Tbk.	PT Electronic City Indonesia Tbk.	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
PT Astra International Tbk.	PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	PT Elnusa Tbk.	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
PT Astra Otoparts Tbk.	PT Benakat Integra Tbk.	PT Energi Mega Persada Tbk.	PT Indomobil Multi Jasa Tbk.
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	PT Bentoel Internasional Investama Tbk.	PT Enseval Putera Megatrading Tbk.	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.
PT Asuransi Bintang Tbk.	PT Berau Coal Energy Tbk.	PT Equity Development Investment Tbk.	PT Indonesia Pondasi Raya Tbk.
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.	PT Berlian Laju Tanker Tbk.	PT Eradig Swasembada Tbk.	PT Indonesia Prima Property Tbk.
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.	PT Berlina Tbk.	PT Eratex Djaja Tbk.	PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.
PT Asuransi Jasa Tania Tbk.	PT Betonjaya Manunggal Tbk.	PT Eterindo Wahanatama Tbk.	PT Indosat (Persero) Tbk.
PT Asuransi Mitra Maparya Tbk.	PT BFI Finance Indonesia Tbk.	PT Eureka Prima Jakarta Tbk.	PT Indospring Tbk.
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	PT Ever Shine Tex Tbk.	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
PT Asuransi Ramayana Tbk.	PT Binakarya Jaya Abadi Tbk.	PT Evergreen Invesco Tbk.	PT Inovisi Infracom Tbk.
PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk.	PT Bintang Mitra Semestara Tbk.	PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk.	PT Intan Baruprana Finance Tbk.
PT Atlas Resources Tbk.	PT BISI International Tbk.	PT Express Transindo Utama Tbk.	PT Intanwijaya International Tbk.
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	PT Blue Bird Tbk.	PT Fajar Surya Wisesa Tbk.	PT Inter Delta Tbk.
PT Bakrie & Brothers Tbk.	PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk.	PT Fast Food Indonesia Tbk.	PT Intermedia Capital Tbk.
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	PT Buana Finance Tbk.	PT First Media Tbk.	PT Inti Agri Resources Tbk.
PT Bakrie Telecom Tbk.	PT Buana Listya Tama Tbk.	PT FKS Multi Agro Tbk.	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk.
PT Bakrieland Development Tbk.	PT Budi Starch & Sweetener Tbk.	PT Fortune Indonesia Tbk.	PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk.
PT Bali Towerindo Sentra Tbk.	PT Bukaka Teknik Utama Tbk.	PT Fortune Mate Indonesia Tbk.	PT Intiland Development Tbk.
PT Bank Agris Tbk.	PT Bukit Darma Property Tbk.	PT Gading Development Tbk.	PT Intraco Penta Tbk.
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	PT Bukit Uluwatu Villa Tbk.	PT Gajah Tunggal Tbk.	PT Island Concept PTs Indonesia Tbk.
PT Bank Bukopin Tbk.	PT Bumi Citra Permai Tbk.	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	PT Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.
PT Bank Bumi Arta Tbk.	PT Bumi Resources Minerals Tbk.	PT Garuda Metalindo Tbk.	PT Jakarta Seiabudi Internasional Tbk.
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	PT Bumi Resources Tbk.	PT Gema Grahasarana Tbk.	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	PT Bumi Serpong Damai Tbk.	PT Global Mediacom Tbk.	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	PT Global Teleshop Tbk.	PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	PT Cakra Mineral Tbk.	PT Golden Eagle Energy Tbk.	PT Jaya Agra Wattie Tbk.
PT Bank Dinar Indonesia Tbk.	PT Capitalinc Investment Tbk.	PT Golden Energy Mines Tbk.	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.
PT Bank Harda International Tbk.	PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk.	PT Golden Plantation Tbk.	PT Jaya Pari Steel Tbk.
PT Bank Ina Perdana Tbk.	PT Cardig Aero Services Tbk.		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk.		
PT Bank Maspion Indonesia Tbk.	PT Central Omega Resources Tbk.		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	PT Central Proteina Prima Tbk.		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.		

PT Jaya Real Property Tbk.
PT Jembo Cable Company Tbk.
PT Kabelindo Murni Tbk.
PT Kalbe Farma Tbk.
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk.
PT Kedaung Indah Can Tbk.
PT Kedawung Setia Industrial Tbk.
PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk.
PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk.
PT Kimia Farma (Persero) Tbk.
PT Kino Indonesia Tbk.
PT KMI Wire & Cable Tbk.
PT Kobexindo Tractors Tbk.
PT Kokoh Inti Arebama Tbk.
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.
PT Kresna Graha Investama Tbk.
PT Lamicitra Nusantara Tbk.
PT Langgeng Makmur Industri Tbk.
PT Lautan Luas Tbk.
PT Leo Investments Tbk.
PT Leyand International Tbk.
PT Limas Indonesia Makmur Tbk.
PT Link Net Tbk.
PT Lion Metal Works Tbk.
PT Lionmesh Prima Tbk.
PT Lippo Cikarang Tbk.
PT Lippo General Insurance Tbk.
PT Lippo Karawaci Tbk.
PT Lippo Securities Tbk.
PT Logindo Samudramakmur Tbk.
PT Lotte Chemical Titan Tbk.
PT Magna Finance Tbk.
PT Mahaka Media Tbk.
PT Majapahit Inti Corpora Tbk.
PT Malindo Feedmill Tbk.
PT Mandala Multifinance Tbk.
PT Mandom Indonesia Tbk.
PT Martina Berto Tbk.
PT Mas Murni Indonesia Tbk.
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.
PT Matahari Department Store Tbk.
PT Matahari Putra Prima Tbk.
PT Mayora Indah Tbk.
PT Medco Energi Internasional Tbk.
PT Media Nusantara Citra Tbk.
PT Mega Manunggal Property Tbk.
PT Megapolitan Developments Tbk.
PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.
PT Merck Tbk.
PT Merdeka Copper Gold Tbk.
PT Metro Realty Tbk.
PT Metrodata Electronics Tbk.
PT Metropolitan Kentjana Tbk.
PT Metropolitan Land Tbk.
PT Midi Utama Indonesia Tbk.
PT Millennium Pharmacon International Tbk.
PT Minna Padi Investama Tbk.
PT Mitra Adiperkasa Tbk.
PT Mitra Energi Persada Tbk.
PT Mitra International Resources Tbk.
PT Mitra Investindo Tbk.
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk.
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk.
PT Mitrabara Adiperdana Tbk.
PT MNC Investama Tbk.
PT MNC Kapital Indonesia Tbk.
PT MNC Land Tbk.
PT MNC Sky Vision Tbk.
PT Modern Internasional Tbk.
PT Modernland Realty Tbk.
PT Mulia Industrindo Tbk.
PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.
PT Multi Bintang Indonesia Tbk.
PT Multi Indocitra Tbk.
PT Multi Prima Sejahtera Tbk.
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk.
PT Multipolar Tbk.
PT Multipolar Technology Tbk.
PT Multistrada Arah Sarana Tbk.
PT Mustika Ratu Tbk.
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
PT Nipress Tbk.
PT Nirvana Development Tbk.
PT Nusa Konstruksi Engineering Tbk.
PT Nusa Raya Cipta Tbk.
PT Nusantara Infrastructure Tbk.
PT Nusantara Inti Corpora Tbk.
PT Onix Capital Tbk.
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
PT Pacific Strategic Financial Tbk.
PT Pakuwon Jati Tbk.
PT Pan Brothers Tbk.
PT Pania Indo Resources Tbk.
PT Panca Global Securities Tbk.
PT Panin Financial Tbk.
PT Panin Sekuritas Tbk.
PT Paninvest Tbk.
PT Panorama Sentrawisata Tbk.
PT Pelangi Indah Canindo Tbk.
PT Pelat Timah Nusantara Tbk.
PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk.
PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.
PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk.
PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk.
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.
PT Perdana Bangun Pusaka Tbk.
PT Perdana Gapuraprima Tbk.
PT Perdana Karya Perkasa Tbk.
PT Permata Prima Sakti Tbk.
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
PT Petrosea Tbk.
PT Pikko Land Development Tbk.
PT Pioneerindo Gourmet International Tbk.
PT Plaza Indonesia Realty Tbk.
PT Polaris Investama Tbk.
PT Polychem Indonesia Tbk.
PT Pool Advista Indonesia Tbk.
PT PP (Persero) Tbk.
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.
PT PP Properti Tbk.
PT Prasdha Aneka Niaga Tbk.
PT Prima Alloy Steel Universal Tbk.
PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk.
PT Provident Agro Tbk.
PT Pudjiadi & Sons Tbk.
PT Pudjiadi Prestige Tbk.
PT Puradelta Lestari Tbk.
PT Pyridam Farma Tbk.
PT Radana Bhaskara Finance Tbk.
PT Radiant Utama Interinsco Tbk.
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
PT Ratu Prabu Energi Tbk.
PT Red Planet Indonesia Tbk.
PT Reliance Securities Tbk.
PT Renuka Coalindo Tbk.
PT Resource Alam Indonesia Tbk.
PT Ricky Putra Globalindo Tbk.
PT Rig Tenders Indonesia Tbk.
PT Rimau Multi Putra Pratama Tbk.
PT Rimo International Lestari Tbk.
PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.
PT Roda Vivatex Tbk.
PT Rukun Raharja Tbk.
PT Salim Ivomas Pratama Tbk.
PT Samindo Resources Tbk.
PT Sampoerna Agro Tbk.
PT Samudera Indonesia Tbk.
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk.
PT Sarana Menara Nusantara Tbk.
PT Saranacental Bajatama Tbk.
PT Saraswati Griya Lestari Tbk.
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.
PT Sat Nusapersada Tbk.
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
PT Sejahterarraya Anugrahjaya Tbk.
PT Sekar Bumi Tbk.
PT Sekar Laut Tbk.
PT Sekawan Intipratama Tbk.
PT Selamat Sempurna Tbk.
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
PT Sentul City Tbk.
PT Sepatu Bata Tbk.
PT Siantar Top Tbk.
PT Sidomulyo Selaras Tbk.
PT Sierad Produce Tbk.
PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk.
PT Siloam International Hospitals Tbk.
PT Sinarmas Multiartha Tbk.
PT Sitara Propertindo Tbk.
PT Siwani Makmur Tbk.
PT Skybee Tbk.
PT SLJ Global Tbk.
PT Smart Tbk.
PT Smartfren Telecom Tbk.
PT SMR Utama Tbk.
PT Soechi Lines Tbk.
PT Solusi Tunas Pratama Tbk.
PT Sona Topas Tourism Industry Tbk.
PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk.
PT Sri Rejeki Isman Tbk.
PT Star Pacific Tbk.
PT Star Petrochem Tbk.
PT Steady Safe Tbk.
PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.
PT Sugih Energy Tbk.
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
PT Sumber Energi Andalas Tbk.
PT Sumi Indo Kabel Tbk.
PT Summarecon Agung Tbk.
PT Sunson Textile Manufacturer Tbk.
PT Suparma Tbk.
PT Supra Boga Lestari Tbk.
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.
PT Surya Citra Media Tbk.
PT Surya Esa Perkasa Tbk.
PT Surya Semesta Internusa Tbk.
PT Surya Toto Indonesia Tbk.
PT Suryamas Dutamakmur Tbk.
PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk.
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
PT Tanah Laut Tbk.
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk.
PT Tempo Intimedia Tbk.
PT Tempo Scan Pacific Tbk.
PT Tifa Finance Tbk.
PT Tifico Fiber Indonesia Tbk.
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
PT Tigaraksa Satria Tbk.
PT Timah (Persero) Tbk.
PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk.
PT Tira Austenite Tbk.
PT Tirta Mahakam Resources Tbk.
PT Toba Bara Sejahtera Tbk.
PT Toba Pulp Lestari Tbk.
PT Total Bangun Persada Tbk.
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
PT Trada Maritime Tbk.
PT Trans Power Marine Tbk.
PT Tri Banyan Tirta Tbk.
PT Trias Sentosa Tbk.
PT Trikonsel Oke Tbk.
PT Trimegah Securities Tbk.
PT Trisula International Tbk.
PT Triwira Insanlestari Tbk.
PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk.
PT Trust Finance Indonesia Tbk.
PT Tunas Alfin Tbk.
PT Tunas Baru Lampung Tbk.
PT Tunas Ridean Tbk.
PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
PT Unggul Indah Cahaya Tbk.
PT Unilever Indonesia Tbk.
PT United Tractors Tbk.
PT Vale Indonesia Tbk.
PT Verena Multi Finance Tbk.
PT Victoria Insurance Tbk.
PT Victoria Investama Tbk.
PT Visi Media Asia Tbk.
PT Voksel Electric Tbk.
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.
PT Wahana Pronatural Tbk.
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk.
PT Wicaksana Overseas International Tbk.
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
PT Wijaya Karya Beton Tbk.
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
PT Wintermar Offshore Marine Tbk.
PT Wisnilak Inti Makmur Tbk.
PT XL Axiata Tbk.
PT Yanaprima Hastapersada Tbk.
PT Yulie Sekurindo Tbk.

**Bergabunglah dengan ratusan perusahaan
yang telah berkembang pesat dengan *go public***

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

CALL CENTER BURSA EFEK INDONESIA

Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 1

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta

Telp : (021) 5150515

Faks : (021) 5150330

E-mail : callcenter@idx.co.id

Toll Free : 0800-100-9000 (Nasional)

Umi Kulsum

Kepala Pengembangan Calon Emiten

Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 1

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta

Telp : (021) 5150515 ext. 3400

Faks : (021) 5154153

Email : umi.kulsum@idx.co.id

Dinnoor Aisyah

Kepala Unit Pengembangan Emiten

Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 1

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta

Telp : (021) 5150515 ext.5402

Faks : (021) 5150114

Email : dinnoor.aisyah@idx.co.id

Kantor Perwakilan (KP)

Bursa Efek Indonesia (BEI):

1. Thasrif Murhadi

Kepala KP BEI Banda Aceh

Jl. Tengku Imeum Leung Bata

No. 84, Banda Aceh

Telp : (0651) 35101

Faks : (0651) 35102

Email: thasrif.murhadi@idx.co.id

2. M. Pintor Nasution

Kepala KP BEI Medan

Jl. Asia No. 182, Medan

Telp : (061) 733-2920

Faks : (061) 733-2909

Email: pintor.nasution@idx.co.id

3. Emon Sulaeman

Kepala KP BEI Riau

Jl. Jenderal Sudirman No. 73 (Sudirman

Bawah), Pekanbaru - Riau

Telp : (0761) 848-414

Faks : (0761) 849-456

Email: emon.sulaeman@idx.co.id

4. Reza Sadat Shahmeini

Kepala KP BEI Padang

Jl. Pondok No. 90 A, Padang

Telp : (0751) 811-330

Faks : (0751) 811-340

Email: reza.shahmeini@idx.co.id

5. Marco Poetra Kawet

Kepala KP BEI Batam

Komplek Mahkota Raya Blok A

No. 11, Batam Center, Kota Batam

Telp : (0778) 748-3348

Faks : (0778) 748-3349

Email: marco.kawet@idx.co.id

6. Gusti Bagus Ngurah Putra Sandiana

Kepala KP BEI Jambi

Jl. Kolonel Abun Jani No.11A dan 11B,

Kel. Selamat Kec. Telanaipura,

Kota Jambi

Telp : (0741) 65788

Faks : (0741) 668199

Email: ngurah.sandiana@idx.co.id

7. Kepala KP BEI Palembang

Jl. Angkatan 45, No. 13-14, RT 0014/RW

004, Kel. Demang Lebar Daun,

Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang

Telp : (0711) 564 9259

Faks : -

8. Hendi Prayogi

Kepala KP BEI Lampung

Jl. Jend. Sudirman No. 5D,

Bandar Lampung 35118

Telp : (0721) 260-188

Faks : (0721) 262-048

Email: hendi.prayogi@idx.co.id

9. Hari Mulyono

Kepala KP BEI Bandung

Jl. Veteran No. 10, Bandung

Telp : (022) 421-4349

Faks : (022) 421-4359

Email: hari.mulyono@idx.co.id

10. Stephanus Cahyanto Kristiadi

Kepala KP BEI Semarang

Jl. M. H. Thamrin No. 152, Semarang

Telp : (024) 844-6878

Faks : (024) 844-6879

Email: stephanus.kristiadi@idx.co.id

11. Irfan Noor Riza

Kepala KP BEI Yogyakarta

Jl. Mangkubumi No. 111, Yogyakarta

Telp : (0274) 587-457

Faks : (0274) 587-283

Email: irfan.noor@idx.co.id

12. Dewi Sriana Rihantyasni

Kepala KP BEI Surabaya

Jl. Basuki Rachmat No. 46, Surabaya

Telp : (031) 534-0888

Faks : (031) 534-2888

Email: dewi.sriana@idx.co.id

13. I Gusti Agung Alit Nityaryana

Kepala KP BEI Denpasar

Jl. P.B. Sudirman 10 X Kav. 2, Denpasar,

Bali

Telp : (0361) 256-701

Faks : (0361) 256-370

Email: igusti.agung@idx.co.id

14. Taufan Febiola

Kepala KP BEI Pontianak

Jl. Gajah Mada no. 193, Pontianak

Telp : (0561) 734-112

Faks : (0561) 743-662

Email: taufan.febiola@idx.co.id

15. Mohammad Wira Adibrata

Kepala KP BEI Banjarmasin

Jl. Ahmad Yani, Kilometer (PAL) 1,5, No.

103, Banjarmasin

Telp : (0511) 325 - 6985

Faks : (0511) 326 - 4079

Email: mohammad.wira@idx.co.id

16. Dinda Ayu Amalliya

Kepala KP BEI Balikpapan

Jl. Jend. Sudirman No. 33-B,

Balikpapan

Telp : (0542) 421-555

Faks : (0542) 424-333

Email: dinda.amalliya@idx.co.id

17. Fahmin Amirullah

Kepala KP BEI Makassar

Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 124, Makassar

Telp : (0411) 891-0124

Faks : (0411) 891-0125

Email: fahmin.amirullah@idx.co.id

18. Fonny The

Kepala KP BEI Manado

Ruko Mega Smart Blok 1 No. 10,

Komplek Mega Mas,

Jl. Piere Tendean,

Boulevard Manado 95000

Telp : (0431) 888-1166

Faks : (0431) 888-1284

Email: fonny.the@idx.co.id

19. Kresna Aditya Payokwa

Kepala KP BEI Jayapura

Komplek Jayapura Pacifik Permai Blok H

No.19, Jayapura

Telp : (0967) 532 414

Faks : (0967) 532 424

Email: kresna.aditya@idx.co.id